BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa di atas, maka ditarik kesimpulan bahwasanya setiap media tidak memiliki cara yang sama dalam membingkai suatu peristiwa. Hal ini karena media memiliki sudut pandang dan ideologinya sendiri. Kepiawaiannya dalam membingkai peristiwa juga tidak luput dari pemikiran kritis jurnalisnya. Dengan menggunakan model Robert N. Entman, terdapat temuan menarik pada berita Ahmadiyah terbitan Kompas.com dan Tempo.co tahun 2020. Sehingga penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari analisis ini.

Pertama, Kompas.com menggunakan *framing* masalah HAM pada seluruh berita Ahmadiyah. Ahmadiyah digambarkan sebagai kelompok minoritas yang terdiskriminasi sekaligus korban pelanggaran HAM. Citra Ahmadiyah sebagai ajaran sesat tidak begitu ditonjolkan. Secara keseluruhan, Kompas.com memihak Ahmadiyah dan mendukungnya untuk berjuang melawan ketidakadilan.

Kedua, *framing* masalah HAM juga digunakan oleh Tempo.co pada mayoritas berita Ahmadiyah. Tetapi, Tempo.co juga menambahkan masalah perizinan dan peduli sosial sebagai *framing* berita Ahmadiyah. Penggambaran Ahmadiyah pada media ini juga sama dengan Kompas.com, yaitu sebagai kelompok minoritas yang mengalami diskriminasi dan korban pelanggaran HAM.

Selain itu, Tempo.co juga menggambarkan Ahmadiyah sebagai kelompok yang memiliki tingkat kepedulian sosial tinggi dan tidak taat aturan. Secara keseluruhan, posisi Tempo.co tidak berada di kedua belah pihak. Tempo.co seolah ingin masyarakat yang menilai dari peristiwa yang terjadi.

5.2. Saran

Dalam membuat berita, media seharusnya memperhatikan keberimbangan berita. Dengan menghadirkan fakta-fakta dari kedua sisi. Media juga diharapkan untuk memiliki keberpihakan yang jelas. Disarankan untuk berpihak pada orang-orang yang tertindas. Selain itu, media juga harus bebas dari berbagai intervensi yang tidak berkaitan dengan jurnalisme.

Bagi Kompas.com, diharapkan agar tidak menampilkan fakta-fakta dari satu sisi. Tetapi, menghadirkan fakta lain dari berbagai sisi. Sehingga keberimbangan berita harus diperhatikan. Sedangkan bagi Tempo.co, diharapkan agar memiliki keberpihakan yang jelas dan tetap mempertahankan konten berita yang berimbang.

Dari penelitian analisis *framing* ini, penulis menyarankan bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian dengan topik serupa. Agar dapat memilih metode analisis *framing* lain, yang masih jarang atau belum pernah digunakan. Tujuannya untuk memperoleh hasil penelitian yang beragam.